

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIM-BMD) Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas (Studi Interpretatif pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Desi Nur Mayasari

Dosen Pembimbing : Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

Latar Belakang

- ➔ Kendala utama yang ditemui Pemerintah Daerah dalam melaksanakan upaya pengamanan BMD disamping kurangnya SDM yang kompeten ialah masih rendahnya penegasan terhadap regulasi terkait, sehingga mengakibatkan timbulnya beragam persoalan dalam pengamanan Barang Milik Daerah yakni aset tanah belum bersertifikat, adanya aset yang diakui oleh pihak – pihak lain, aset yang tidak ditemukan keberadaannya, serta lambatnya penanganan kelengkapan berkas pemilikan aset
- ➔ Pada dasarnya, sebagian besar bentuk pelayanan Pemerintah terhadap masyarakat adalah perkara – perkara yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian beragam data, pengetahuan, dan informasi kebijakan serta penyampaiannya kepada seluruh anggota masyarakat yang memerlukan. Jadi jelas bahwa teknologi yang sangat cocok untuk diaplikasikan adalah teknologi informasi
- ➔ SIM-BMD ini merupakan suatu program aplikasi yang dipergunakan untuk memproses pencatatan barang milik daerah dengan cara komputerisasi, guna menyelaraskan pelaksanaan pengelolaan Barang Milik Daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aplikasi SIM-BMD digunakan dalam membantu mengelola aset daerah agar data yang disajikan akurat
- ➔ Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan terkait keamanan aset baik secara administratif, fisik, dan hukum tidak efektif namun akuntabel. Senada dengan penelitian lainnya terkait manajemen BMD pada aplikasi SIM-BMD sudah berjalan efektif. Dengan adanya penerapan transparansi dan akuntabilitas kegiatan pengelolaan Barang Milik Daerah, diharapkan menghasilkan evaluasi penyelenggaraan pengelolaan BMD secara transparan dan akuntabel guna mencapai pelaporan keuangan serta aset daerah yang berpredikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah :

Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM-BMD) dalam mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas

Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM-BMD) dalam mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas

Metode

Jenis penelitian

Kualitatif

Sumber data

Data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

Fokus Penelitian

Penerapan SIM BMD , kendala SIM BMD, manfaat dan dampak Transparansi dan Akuntabilitas, keterkaitan dan pembaruan SIM BMD

Informan :

4 Informan kunci, 1 Informan pendukung

Teknik Pengumpulan data

Wawancara mendalam (Indept Interview), Observasi, dan studi dokumentasi

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat (4) informan kunci dan satu (1) informan pendukung, dihasilkan data sebagai berikut:

1. Tidak ada kendala yang cukup serius, namun di lapangan sering ditemukan perbedaan antara catatan di KIB dengan kondisi aset di lapangan
2. belum ada keterkaitan / integrasi antara aplikasi laporan aset (SIM BMD) dengan aplikasi laporan keuangan (SIKSDA)
3. Perlu adanya pembaruan/ pengembangan aplikasi SIM BMD yang berkelanjutan

Pembahasan

- **Penerapan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah**

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo telah mewujudkan tertib administrasi pengelolaan BMD melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah dengan mekanisme Pencatatan yang sudah mengacu pada prinsip manajemen aset daerah dan berjalan baik

- **Kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah**

ditemukan perbedaan data pada pelaporan aset antara catatan pada KIB dengan kondisi aset di lapangan

- **Manfaat dan dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah pada transparansi dan akuntabilitas**

Kemudahan dalam mengakses dan kesediaan informasi laporan BMD melalui SIM BMD sudah baik, jelas, dan lengkap mulai dari kartu inventaris barang(KIB), laporan penyusutan, hingga penghapusan barang

- **Keterkaitan dan Pembaruan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah**

Sebagai bentuk inovasi, diharapkan kedepannya agar SIM BMD dan aplikasi aplikasi penunjang yang lain di Pemkab Sidoarjo dapat terintegrasi agar memudahkan Pemerintah Daerah dalam menyusun laporan keuangan dan laporan aset

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas sudah cukup baik dalam membantu Pemerintah Daerah mengelola Barang Milik Daerah, namun masih ditemukan perbedaan data antara catatan di KIB dengan kondisi barang di lapangan

